**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Setelah penulis menguraikan masalah, Penanaman *Al-Akhlaq Al-Karimah* Pada Murid Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD.IT) Al-Qalam Kecamatan Baruga Kota Kendari, dengan ini penulis menarik kesimpulan bahwa :

1. *Akhlaq* murid Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD.IT) Al-Qalam Kecamatan Baruga Kota Kendari memiliki *akhlaq* yang baik seiring dengan adanya program *halaqah* anak.
2. Penanaman *Al-Akhlaq Al-Karimah* di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD.IT) Al-Qalam) Kecamatan Baruga Kota Kendari sudah berjalan dengan baik yang memiliki peranan positif dalam menanamkan *akhlaq* anak baik dari segi prilaku maupun interaksinya, dilihat berdasarkan apa yang menjadi materi pengajaran di program *halaqah* anak. Dengan berbagai materi yang diajarkan maka program *halaqah* anak memberikan dampak yang baik bagi peserta dilihat dari perubahannya yang meliputi:

 Kemandirian, ikhlas, lemah lembut, bekerjasama dan saling tolong menolong sesama teman serta menjadikan anak terbiasa untuk melaksanakan ibadah, menghafal surat-surat pendek, doa sehari-hari dan memberikan pemahaman tentang dasar-dasar ibadah atau fiqhi dasar, misalnya cara shalat, berwudhu, dan lain-lain.

1. Faktor pendukung dan penghambat dalam memberikan bimbingan *halaqah* anak yaitu:

83

1. Faktor Pendukung

Kualitas Murabbi dan Murabbiyah, Partisipasi Peserta dan Murabbi dalam *Halaqoh* anak tinggi, Dan dorongan orang tua.

1. Faktor Penghambat

 Faktor penghambat dalam pelaksanaan *halaqoh* anak yaitu media yang terkadang tidak ada misalnya LCD, microphone, tipe, salon dan lain sebagainya.

1. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka berikut penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Dengan berbagai materi yang telah diajarkan pada program *halaqah* anak agar merancang materi pengajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berstandar nasional, begitu juga dengan metode pengajarannya yang lebih pariatif agar peserta dapat memahami materi yang diajarkan.
2. Dengan keberadaan program *halaqah* anak di Sekolah Dasar Islam Terpadu yang telah mengajarkan khasanah keislaman hendaknya lebih berperan menjadikan peserta berpedoman pada apa yang telah diajarkan di program *halaqah* anak yang bersifat praktis tidak hanya pengetahuan yang bersifat konseptual, misalnya santri harus mampu menerapkan materi *akhlak* dalam kehidupan individu, keluarga dan sosial.